



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Analisis kualitas lingkungan permukiman daerah aliran sungai Ngijo Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Ines Amalina Sekaruli, Djaka Marwasta, S.Si.; M.Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN DAERAH ALIRAN SUNGAI NGIJO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Ines Amalina Sekaruli

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas lingkungan permukiman Daerah Aliran Sungai Ngijo dan variasi kualitas permukiman menurut variasi jarak rumah terhadap sungai di dalam Daerah Aliran Sungai Ngijo. Daerah penelitian di dataran aluvial Daerah Aliran Sungai Ngijo yang berada di Kecamatan Prambanan dan Kecamatan Piyungan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan aplikasi penginderaan jauh. Pengambilan sampel areanya menggunakan *stratified random sampling*, dan pengambilan sampel respondennya secara acak. Penentuan kualitas lingkungan permukimannya menggunakan *scoring* dan klasifikasi. Hubungan antara variabel dengan analisis spasial menggunakan *chi-square statistict* dengan teknik *Coeffisient Contingency* untuk mendapatkan hubungan antara kualitas lingkungan permukiman dengan jarak rumah terhadap sungai.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya variasi kualitas lingkungan permukiman di Daerah Aliran Sungai Ngijo. Persebarannya yaitu kualitas lingkungan permukiman tinggi berada di 8,43% dari luas wilayah atau di Desa Jogotirto dan Desa Madurejo. Kualitas lingkungan permukiman sedang berada di 54,77% luas wilayah atau di hampir sebagian besar wilayah Daerah Aliran Sungai Ngijo dan kualitas lingkungan permukiman rendah berada di 36,8% luas wilayah atau berada di Desa Bokoharjo dan Desa Sumberharjo. Adanya hubungan yang tidak terlalu kuat antara kualitas lingkungan permukiman dengan jarak rumah terhadap sungai. Yang diketahui dari nilai koefisien kontingensinya 0,33. Nilai koefisien kontingensi 0,33 bahwa jarak rumah terhadap sungai bukan merupakan variabel pengaruh terkuat. Faktor yang lebih menentukan kualitas lingkungan permukiman di Daerah Aliran Sungai Ngijo adalah pendapatan keluarga dengan nilai signifikasi mendekati 0.000, maka dapat dikatakan pendapatan keluarga lebih berpengaruh jika dibandingkan dengan jarak rumah terhadap sungai, karena dengan pendapatan rumah tangga yang lebih baik, akan menggunakan kelebihan pendapatan untuk perbaikan kebutuhan rumahnya, tanpa mengesampingkan kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci : Kualitas Lingkungan Permukiman Daerah Sempadan Sungai.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Analisis kualitas lingkungan permukiman daerah aliran sungai Ngijo Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Ines Amalina Sekaruli, Djaka Marwasta, S.Si.; M.Si.  
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **THE SETTLEMENT QUALITY ANALYSIS OF NGIJO WATERSHED DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

By:  
Ines Amalina Sekaruli

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to study about settlement quality of Ngijo Watershed and its variety based on distance between river and houses inside the watershed. Specific area that used for the research is alluvial plateau which formed inside Ngijo Watershed in Prambanan and Piyungan sub-district of Daerah Istimewa Yogyakarta.*

*The research itself is using survey method with some remote sensing approach and calculated with scoring and classification system. The final result will be analyzed in spatial manner and calculated again using chi-square method. Sample for the area are acquired based on stratified random sampling, and sample for the respondent are collected in proportional random.*

*The results from the research show that there is variation in settlement quality inside the watershed area. Thus divide the settlement into three major parts, high, average, and low settlement quality. The values for this part respectively are 8,43%, 54,77%, and 36,8%. Most of high quality settlement located at Jogotirto and Madurejo village, most of low quality settlement located at Bokoharjo and Sumberharjo village, and almost entire settlement in Ngijo Watershed are average quality settlement. The coefficient of contingency value is 0,33. The value shows that there is weak relationship between settlement qualities and its distance from the river. This means the house distance to the river is not the strong factor that influences the settlement quality. In fact, as shown at Ngijo Watershed, the most influencing factor to the quality of the settlement is the family income, which has significance value closer to 0.000. The closer to 0.000 significance values, the more influence of independent factor to dependent one. By having higher income, there are more possibilities to allocate their budget to meet their needs correspond to the developing, repairing and preserving their houses without disregarding their daily needs.*

**Keywords:** settlement quality, watershed, river.